

## **PELATIHAN PEMBUATAN KUE AGAR AGAR SUNTIK DAN PENGENALAN STRATEGI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL DI GAMPONG PADANG SAKTI KECAMATAN MUARA SATU KOTA LHOKSEUMAWE**

**Nanda Amelianny, Sufi, Lisa Iryani, Nursakinah Ritonga,  
Cut Sukmawati, Irhamsyah, Juliansyah**

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh  
*nanda.amelianny@unimal.ac.id*

### **Abstract**

Training on making injectable gelatin cakes is a program that aims to empower the community in Gampong Padang Sakti by improving their culinary skills and creating new business opportunities. This training involves providing practical knowledge and skills in making injectable gelatin cakes, from basic techniques to more complex recipe variations. Marketing strategies for injectable gelatin products involve identifying potential markets, developing branding and product packaging, and promotion through various channels, including social media, local events, and partnerships with local shops or restaurants. The focus is to increase product visibility, attract consumer attention, and build strong relationships with the target market. With a combination of quality training and effective marketing strategies, it is hoped that this program can provide real benefits for partners in Gampong Padang Sakti, such as increasing income, economic independence and improving overall quality of life.

*Keywords: Training, Culinary Business Management and Community Empowerment.*

### **Abstrak**

Pelatihan pembuatan kue agar-agar suntik merupakan program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Gampong Padang Sakti dengan meningkatkan keterampilan kuliner mereka dan menciptakan peluang usaha baru. Pelatihan ini melibatkan pemberian pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pembuatan kue agar-agar suntik, mulai dari teknik dasar hingga variasi resep yang lebih kompleks. Strategi pemasaran untuk produk agar-agar suntik melibatkan identifikasi pasar potensial, pengembangan merek dan kemasan produk, serta promosi melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, acara lokal, dan kemitraan dengan toko-toko atau restoran setempat. Fokusnya adalah untuk meningkatkan visibilitas produk, menarik perhatian konsumen, dan membangun hubungan yang kuat dengan pasar target. Dengan kombinasi pelatihan yang berkualitas dan strategi pemasaran yang efektif, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat nyata bagi mitra di Gampong Padang Sakti, seperti peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

*Keywords: Pelatihan, Pengelolaan Bisnis Kuliner dan Pemberdayaan Masyarakat.*

## **PENDAHULUAN**

Bisnis kuliner merupakan salah satu dari sekian banyak bisnis jasa yang berkembang dengan pesat walaupun pada masa krisis. Hal ini karena pada

dasarnya makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, sehingga apabila makan dan minum masih menjadi kebutuhan yang diutamakan maka bisnis kuliner akan terus tumbuh dan berkembang.

Bisnis Kuliner merupakan suatu kegiatan yang memproduksi makanan dan minuman yang akan dijual ke konsumen yang tentunya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin (Sri Darma, 2018). Perkembangan dunia usaha saat ini telah diwarnai dengan berbagai macam persaingan disegala bidang. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat dituntut harus mempunyai skill dan strategi yang tepat dalam dunia usaha.

Saat ini, seni membuat puding sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia. Puding transparan dengan isi berbagai macam bunga yang cantik dan berwarna warni. Disajikan tidak hanya sebagai hidangan penutup, melainkan juga sudah menjadi trend dalam acara acara seperti ulang tahun, pernikahan bahkan sudah melebar ke pembuatan souvenir. Maka dari itu dapat menjadi peluang usaha yang sukses dalam hal ini. (Susanto, 2014)

Pemberdayaan masyarakat adalah memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari seperti makan, pakaian/sandang, rumah papan, pendidikan, kesehatan. Memberikan kekuatan atau power kepada orang yang kurang mampu atau miskin atau powerless memang merupakan tanggungjawab pemerintah, namun seharusnya mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama masyarakat itu sendiri yang menjadi kelompok sasaran yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan setiap program/kegiatan pemberdayaan. (Harahap, 2018)

Dalam upaya memberdayakan masyarakat melalui pengembangan keterampilan kuliner, program pelatihan

pembuatan kue agar-agar suntik kepada remaja putri dan ibu-ibu PKK memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan. Namun, di balik potensi tersebut, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar program ini dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak yang nyata bagi pesertanya serta komunitasnya.

Pelatihan pembuatan kue agar-agar suntik kepada remaja putri dan ibu-ibu PKK bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan keterampilan kuliner. Namun, program ini dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu dipahami lebih dalam. Pertama, dalam konteks remaja putri, terdapat permasalahan terkait minat dan motivasi untuk mengikuti program tersebut. Remaja putri mungkin memiliki minat yang lebih besar pada aktivitas atau keterampilan lain, sehingga kurang tertarik pada pembuatan kue agar-agar suntik.

Kedua, dari sisi ibu-ibu PKK, kendala mungkin muncul dari keterbatasan waktu mereka yang sudah dihabiskan untuk berbagai aktivitas rumah tangga dan kegiatan PKK lainnya. Ketersediaan waktu yang terbatas dapat menjadi penghalang bagi partisipasi aktif dalam pelatihan. Selain itu, aspek ekonomi juga perlu dipertimbangkan. Beberapa peserta mungkin menghadapi kendala finansial dalam mengakses bahan baku atau peralatan yang diperlukan untuk pembuatan kue agar-agar suntik.

Selanjutnya, terdapat tantangan terkait pemahaman akan manfaat program. Beberapa peserta mungkin kurang memahami potensi manfaat jangka panjang dari mengembangkan keterampilan kuliner ini, baik dalam hal peningkatan kemampuan ekonomi pribadi maupun dalam konteks

pemberdayaan komunitas.

Dalam menyusun program pelatihan, penting untuk mempertimbangkan latar belakang dan kebutuhan masyarakat target, serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam mengikuti dan memanfaatkan program tersebut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang latar belakang masalah ini, program pelatihan dapat dirancang dengan lebih efektif dan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam memberdayakan masyarakat.

Disamping itu pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi yang beragam terhadap pelatihan ini. Remaja putri mungkin memiliki minat yang rendah terhadap kegiatan pembuatan kue agar-agar suntik karena preferensi atau kegiatan lain yang lebih menarik bagi mereka. Sementara itu, ibu-ibu PKK mungkin memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan keterampilan kuliner, tetapi kendala waktu dan tanggung jawab rumah tangga dapat menghambat partisipasi aktif.

Dalam kegiatan pelatihan ini sesuai dengan permasalahan di Gampong Padang Sakti, selain kurangnya keterampilan juga adanya ketidakfahaman terhadap proses pemasaran baik secara online maupun secara offline. Strategi pemasaran yaitu pendekatan dan elemen yang digunakan untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan upaya pemasaran yang efektif (Bloom & Reenen, 2019)

Analisis situasi dalam program pelatihan pembuatan kue agar-agar suntik dan strategi pemasaran produk agar-agar suntik di Gampong Padang Sakti bisa mencakup beberapa aspek sebagai berikut: Memahami profil komunitas di Gampong Padang Sakti,

termasuk preferensi makanan, kebiasaan konsumsi, dan budaya lokal terkait dengan penggunaan agar-agar suntik. Hal ini penting untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat setempat. Melakukan penilaian terhadap ketersediaan bahan baku seperti agar-agar, pewarna alami, dan peralatan masak yang diperlukan untuk pembuatan kue agar-agar suntik. Jika ada keterbatasan dalam hal ini, strategi perbaikan atau solusi alternatif perlu dipertimbangkan.

Mengevaluasi kemampuan dan keterampilan awal peserta pelatihan dalam memasak dan mengolah makanan, terutama dalam hal pembuatan kue agar-agar suntik. Hal ini akan memungkinkan penyesuaian kurikulum pelatihan agar sesuai dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta. Mengidentifikasi tingkat pemahaman masyarakat tentang agar-agar suntik, termasuk pengetahuan tentang cara memasaknya, variasi resep, dan nilai gizi. Pendidikan dan informasi tambahan mungkin diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap produk tersebut.

Mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam produksi kue agar-agar suntik, seperti masalah teknis dalam pembuatan atau kesulitan dalam mengemas dan mendistribusikan produk. Selain itu, strategi pemasaran yang efektif juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk. Menganalisis peluang untuk pengembangan produk agar-agar suntik yang inovatif dan beragam, sesuai dengan selera dan tren konsumen lokal. Ini bisa mencakup eksplorasi rasa baru, peningkatan nilai gizi, atau penambahan elemen dekoratif untuk meningkatkan daya tarik visual.

Dengan melakukan analisis

menyeluruh terhadap situasi di Gampong Padang Sakti, program pelatihan pembuatan kue agar-agar suntik dan strategi perasalahan produk agar-agar suntik dapat dirancang dengan lebih efektif, mengakomodasi kebutuhan dan preferensi masyarakat setempat, serta memaksimalkan potensi pemberdayaan ekonomi dan sosial di tingkat lokal.

Adapun permasalahan mitra adalah **Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan**: Mitra mungkin memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan kue agar-agar suntik. Ini bisa menjadi hambatan dalam mengikuti pelatihan dan mengimplementasikan strategi perasalahan produk yang efektif.

**Kendala Finansial**: Keterbatasan modal atau akses terhadap pembiayaan dapat menjadi permasalahan serius bagi mitra. Mereka mungkin kesulitan dalam membiayai investasi awal untuk membeli bahan baku atau peralatan yang diperlukan, serta dalam mempromosikan produk mereka.

**Tingkat Partisipasi yang Rendah**: Beberapa mitra mungkin tidak memiliki minat atau motivasi yang cukup untuk mengikuti program pelatihan atau untuk terlibat dalam pengembangan produk baru. Kurangnya partisipasi aktif dari mitra dapat menghambat keberhasilan program secara keseluruhan. Sehingga di perlukan pendampingan kepada masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai pelatihan terutama tentang pelatihan pembuatan agar-agar suntik di gampong Padang Sakti kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

## METODE

Metode dalam pengabdian ini menggunakan dua metode, pertama metode pelaksanaan dalam tahapan ini langkah awal yang dilakukan adalah membuat perencanaan mulai dari identifikasi kebutuhan untuk kegiatan pelatihan, memnentukan tujuan pelatihan guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, sampai pada menyusun anggaran dan sumber daya untuk kegiatan pengabdian.

Selanjutnya tahapan persiapan dimana melakukan rekrutmen instruktur yang terampil, menentukan jadwal, menyiapkan materi pelatihan, sampai pada persiapan logistik. Pada tahapan terakhir merupakan tahapan pelaksanaan, yaitu membuka pelatihan dengan sambutan dari berbagai pihak, memberikan penjelasan teori, mengadakan sesi praktik langsung, lalu diskusi tanya jawab, sampai kebagian penutupan pelatihan dengan evaluasi singkat serta memberikan sertivikat pada instruktur.

Kedua, metode pendekatan yaitu metode ceramah dengan memberikan penjelasan mengenai dasar pembuatan kue agar-agar suntik termasuk bahan-bahan, peralatan, dan teknik yang digunakan. Kemudian dengan metode demonstrasi menunjukan langkah-langkah pembuatan kue agar-agar suntik, selanjutnya praktik langsung dimana peserta dibagi kedalam kelompok kecil dan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mencoba membuat kue agar-agar suntik ke dalam cetakan.

Selanjutnya diberikan sesi diskusi tanya jawab guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman. Selanjutnya membuat kelompok belajar dalam pembuatan kue agar-agar suntik. Kemudian peserta dievaluasi dari hasil keterampilannya. Kemudian melakukan

pendampingan dan tindak lanjut untuk peserta mengembangkan usahanya, sampai ke tahap pengajaran menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran.

Dengan metode-metode ini, pelatihan pembuatan kue agar-agar suntik diharapkan dapat berjalan efektif, memberikan pemahaman mendalam kepada peserta, dan meningkatkan keterampilan praktis mereka. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ibu-ibu PKK dan remaja putri di Gampong Padang Sakti melalui pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini berlangsung pada tanggal 9 Agustus 2024 bertempat di Kantor Geuchik Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu. Pengabdian ini sebenarnya ditargetkan pada tanggal 15, dikarekan melihat agenda desa yang padat di gampong padang sakti. Maka atas saran dari pihak gampong mempercepat kegiatan tersebut pada tanggal 9 Agustus 2024 sehingga tidak berbenturan dengan agenda gampong yang telah ditentukan. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 14.00 Wib dimana peserta pelatihan itu adalah Ibu-Ibu PKK dan Remaja Putri di Gampong Padang Sakti.

Kegiatan pengabdian ini mendatangkan Pemateri yang melatih tentang pembuatan agar-agar suntik kepada Ibu-Ibu PKK dan Remaja Putri di Gampong Padang Sakti, sudah mempunyai lisensi atau keahlian ini dibuktikan dengan pemateri sering mengisi berbagai pelatihan serupa diberbagai desa yang ada di Provinsi Aceh seperti di Kabupaten Bireuen.

Pelatihan pembuatan kue agar-agar suntik untuk ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)

merupakan upaya yang baik untuk memberdayakan mereka dengan keterampilan baru yang bisa menjadi sumber pendapatan tambahan. Berikut adalah solusi yang ditawarkan dalam setiap kegiatan pemberdayaan ini antara lain Pelatihan Teknis Pembuatan Kue Agar-Agar Suntik, Dasar Pembuatan Mengajarkan dasar-dasar pembuatan agar-agar, termasuk pemilihan bahan, persiapan, dan teknik dasar.

Teknik Suntik: Memberikan pelatihan khusus tentang teknik suntik untuk membuat desain yang indah di dalam agar-agar. Kreativitas Desain: Menginspirasi peserta untuk berkreasi dengan berbagai bentuk dan warna agar-agar. Pelatihan Manajemen Usaha: Perencanaan Bisnis: Membantu ibu-ibu PKK membuat rencana bisnis sederhana untuk usaha pembuatan kue agar-agar suntik. Pengelolaan Keuangan: Mengajarkan dasar-dasar pengelolaan keuangan usaha kecil, termasuk pencatatan, budgeting, dan pengendalian biaya.

Penentuan Harga Jual: Membantu menentukan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan. Pelatihan Pemasaran: Pemasaran Offline: Strategi pemasaran langsung, seperti penjualan di pasar lokal, pameran, dan acara komunitas. Pemasaran Online Mengajarkan penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk.

Proses pengabdian ini dimulai dengan persiapan yang matang dari tim pengabdian, yang melibatkan mahasiswa dan dosen dari universitas setempat. Koordinasi dilakukan dengan perangkat desa untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian juga melakukan survei kecil terhadap ibu-ibu PKK dan remaja putri untuk mengetahui minat serta potensi manfaat dari keterampilan ini. Setelah disepakati, pelatihan akan dilaksanakan

di balai desa, dengan mengundang partisipan dari kalangan ibu-ibu PKK dan remaja putri yang sudah cukup aktif dalam kegiatan desa.

Pada hari yang telah ditentukan, sekitar 30 orang ibu-ibu dan remaja putri berkumpul di balai desa. Acara dibuka dengan sambutan dari ketua tim pengabdian, yang menjelaskan pentingnya keterampilan tambahan untuk pemberdayaan ekonomi keluarga. Tim pengabdian kemudian memperkenalkan apa itu agar-agar suntik. Secara sederhana, agar-agar suntik adalah jenis dessert yang terbuat dari agar-agar yang disuntik dengan pewarna makanan dan campuran bahan tertentu, membentuk motif-motif yang indah di dalamnya.

Selanjutnya Sebelum demonstrasi dimulai, peserta diberikan pengenalan tentang bahan-bahan dan alat-alat yang diperlukan. Bahan utamanya adalah agar-agar tanpa rasa (plain), pewarna makanan, air, serta susu kental manis atau santan sebagai penambah rasa. Alat utama yang digunakan adalah suntikan steril, yang akan digunakan untuk memasukkan pewarna ke dalam agar-agar yang telah mengeras sebagian.

Setiap peserta diberikan bahan dan alat yang cukup untuk satu kali percobaan. Selain itu, mereka juga mendapatkan modul kecil yang menjelaskan langkah-langkah pembuatan agar-agar suntik secara tertulis, agar mudah dipahami dan dipraktikkan kembali di rumah.

Adapun langkah-langkah pembuatan agar-agar suntik sebagai berikut : **Persiapan agar-agar dasar**, Langkah pertama adalah memasak agar-agar dasar. Agar-agar plain dilarutkan dalam air sesuai dengan instruksi yang tertera pada kemasan. Setelah itu, ditambahkan sedikit gula atau susu kental manis untuk menambah rasa. Campuran ini kemudian dimasak hingga

mendidih. Setelah matang, agar-agar dituangkan ke dalam wadah bening dan dibiarkan mengeras sebagian. Penting agar agar-agar tidak mengeras sepenuhnya, karena agar-agar harus cukup lunak untuk bisa disuntik dengan pewarna.

**Mempersiapkan Pewarna**, Sementara menunggu agar-agar mengeras, pewarna makanan dicampur dengan sedikit air. Setiap pewarna bisa digunakan untuk menciptakan motif dan pola yang berbeda. Para peserta diajarkan teknik mencampur pewarna dan susu kental manis atau santan agar menghasilkan gradasi warna yang cantik ketika disuntikkan ke dalam agar-agar.

**Teknik suntik agar-agar**, Langkah selanjutnya adalah bagian paling menarik, yaitu menyuntik agar-agar. Menggunakan suntikan steril, pewarna makanan disuntikkan perlahan ke dalam agar-agar dasar yang sudah setengah mengeras. Teknik penyuntikan ini menjadi titik penekanan dalam pelatihan, karena membutuhkan ketelitian dan kesabaran agar pewarna tidak tumpah atau membentuk pola yang tidak diinginkan. Para peserta diajarkan cara memegang suntikan dengan stabil dan menyuntikkan pewarna dari sudut yang berbeda untuk menghasilkan motif yang artistik, seperti kelopak bunga atau daun.

**Menyempurnakan dan menyajikan**, Setelah selesai menyuntik, agar-agar dibiarkan lagi hingga benar-benar mengeras. Setelah itu, agar-agar dikeluarkan dari cetakan dan siap untuk disajikan. Hasil akhirnya adalah agar-agar bening dengan motif bunga atau pola artistik yang terbentuk dari pewarna yang disuntikkan. Setiap peserta berhasil menciptakan agar-agar dengan desain yang berbeda-beda mencerminkan kreativitas masing-masing.

Pada akhir kegiatan, ibu-ibu PKK dan remaja putri tampak antusias dengan hasil karya mereka. Meski beberapa peserta mengalami sedikit kesulitan pada awalnya, dengan bimbingan yang intensif dari tim pengabdian, semua peserta akhirnya berhasil menyelesaikan agar-agar suntik mereka dengan baik. Mereka juga didorong untuk terus berlatih di rumah dan menjadikan keterampilan ini sebagai potensi usaha, mengingat agar-agar suntik bisa dijual dengan harga yang cukup tinggi di pasaran, terutama untuk acara-acara spesial seperti pernikahan atau ulang tahun.

Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial di antara ibu-ibu PKK dan remaja putri, di mana mereka saling berbagi pengalaman dan ide mengenai peluang usaha kuliner. Dalam penutupan acara, ketua tim pengabdian menyampaikan apresiasinya kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias. Harapan ke depan, kegiatan semacam ini akan terus berlanjut dengan pelatihan-pelatihan lain yang bisa meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kegiatan pelatihan pembuatan agar-agar suntik ini merupakan bukti nyata bahwa kreativitas dan keterampilan kuliner dapat menjadi modal penting dalam pemberdayaan masyarakat. Ibu-ibu PKK dan remaja putri Desa Padang Sakti tidak hanya mendapatkan ilmu baru, tetapi juga motivasi untuk terus berkarya dan berkembang.

Selanjutnya pada pengaruh dan dampak kegiatan selain memperkenalkan keterampilan kuliner baru, juga memiliki pengaruh yang lebih luas dalam aspek ekonomi, sosial, dan pemberdayaan perempuan. Berikut adalah pengaruh dan dampak yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Tolak

ukur dari kegiatan pengabdian ini dapat dilihat melalui :

**Peningkatan keterampilan dan kreativitas,** Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan kuliner para peserta dalam teknik pembuatan agar-agar suntik yang menggabungkan aspek seni dan kuliner. Sebelumnya, banyak peserta yang belum familiar dengan teknik ini, namun melalui pelatihan yang terstruktur, mereka belajar tentang bahan-bahan yang digunakan, teknik penyuntikan, hingga cara menghasilkan desain artistik pada agar-agar. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya berlaku untuk kuliner sehari-hari, tetapi juga membuka pintu bagi mereka untuk menciptakan produk dengan nilai estetika tinggi yang diminati pasar.

Kreativitas peserta juga semakin terasah, di mana mereka berkesempatan untuk berkreasi dengan berbagai warna, bentuk, dan motif yang disuntikkan ke dalam agar-agar. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk membuat agar-agar suntik yang tidak hanya enak, tetapi juga cantik dipandang, yang sangat cocok untuk acara-acara khusus seperti pesta pernikahan, ulang tahun, atau hajatan lainnya.

**Peluang Ekonomi dan Usaha Rumahan,** Salah satu dampak terbesar dari pelatihan ini adalah munculnya peluang ekonomi baru bagi ibu-ibu PKK dan remaja putri di Desa Padang Sakti. Dengan keterampilan yang diperoleh, mereka memiliki kemampuan untuk memproduksi agar-agar suntik sebagai produk usaha rumahan. Agar-agar suntik yang memiliki tampilan menarik dan rasa yang lezat berpotensi menjadi produk yang laku di pasaran, terutama dalam acara-acara spesial.

Para peserta yang tertarik dengan wirausaha dapat menjual produk ini di lingkungan sekitar, di pasar-pasar lokal, atau bahkan memasarkan melalui

media sosial. Pelatihan ini memberikan peluang bagi ibu-ibu PKK untuk mendukung ekonomi keluarga, sementara bagi remaja putri, keterampilan ini bisa menjadi bekal untuk kemandirian ekonomi sejak dini.

**Pemberdayaan perempuan dan penguatan peran sosial,** Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam hal pemberdayaan perempuan. Ibu-ibu PKK yang terlibat dalam pelatihan ini merasakan peningkatan kepercayaan diri, karena mereka memiliki keterampilan baru yang berpotensi menambah nilai ekonomi bagi keluarga mereka. Keterampilan ini juga memberikan mereka perasaan berdaya, di mana mereka tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga sebagai pelaku ekonomi yang aktif berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga.

Selain itu, melalui pelatihan ini, remaja putri di desa tersebut juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri. Mereka belajar bekerja sama, membangun jaringan sosial dengan ibu-ibu di lingkungan mereka, dan memperluas wawasan tentang dunia kuliner dan peluang bisnis yang bisa diambil di masa depan. Hal ini dapat mendorong para remaja untuk lebih percaya diri dalam mengejar potensi mereka.

**Peningkatan solidaritas dan kerjasama komunitas,** Pelatihan ini juga berdampak pada peningkatan solidaritas sosial di antara ibu-ibu PKK dan remaja putri di Desa Padang Sakti. Selama kegiatan, mereka bekerja sama, saling membantu, dan bertukar pengalaman dalam proses pembuatan agar-agar suntik. Interaksi yang intens selama pelatihan menciptakan suasana kebersamaan dan persaudaraan yang lebih kuat di antara para peserta.

Di samping itu, pelatihan ini memberikan ruang bagi mereka untuk

berdiskusi mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi dalam keseharian, terutama yang berkaitan dengan ekonomi keluarga. Kegiatan seperti ini memungkinkan terbentuknya komunitas yang lebih kompak dan saling mendukung, tidak hanya dalam hal keterampilan kuliner, tetapi juga dalam menghadapi tantangan-tantangan sosial dan ekonomi lainnya.

**Pemanfaatan waktu luang serta produktif,** Bagi ibu-ibu PKK dan remaja putri, pelatihan ini memberikan alternatif positif untuk mengisi waktu luang mereka. Dengan mempelajari keterampilan baru, mereka mampu memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk kegiatan yang produktif dan bermanfaat. Hal ini sangat penting, terutama bagi remaja putri, di mana mereka bisa menghabiskan waktu dengan melakukan kegiatan kreatif dan edukatif daripada terlibat dalam aktivitas yang kurang bermanfaat.

**Penguatan identitas lokal,** Walaupun agar-agar suntik bukanlah makanan tradisional dari Desa Padang Sakti, kegiatan ini membantu memperkaya identitas kuliner lokal. Dengan berinovasi dalam pembuatan agar-agar suntik yang memiliki ciri khas visual dan rasa yang unik, para peserta bisa turut berkontribusi pada pengembangan industri kuliner di wilayah mereka. Inovasi dalam menciptakan motif dan rasa yang sesuai dengan selera lokal juga memungkinkan agar-agar suntik menjadi bagian dari warisan kuliner baru di desa ini.

**Pendidikan non formal yang berdampak panjang,** Selain dampak jangka pendek berupa peningkatan keterampilan, pelatihan ini juga berfungsi sebagai pendidikan non-formal yang memberikan dampak jangka panjang. Peserta tidak hanya belajar tentang keterampilan teknis, tetapi juga nilai-nilai penting seperti kerja keras,

ketelitian, kreativitas, dan ketekunan. Pelajaran ini akan berguna tidak hanya dalam konteks pembuatan agar-agar, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka.

**Dampak strategi pemasaran terhadap pelatihan pembuatan kue agar-agar suntik,** Strategi pemasaran memainkan peran penting dalam keberhasilan pelatihan pembuatan kue agar-agar suntik bagi ibu-ibu dan remaja putri di Desa Padang Sakti, Kota Lhokseumawe. Dengan adanya strategi pemasaran yang tepat, para peserta tidak hanya akan mampu menguasai keterampilan teknis dalam membuat agar-agar suntik, tetapi juga akan dapat memasarkan produk tersebut secara efektif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan mengembangkan usaha rumahan. Pertama, strategi pemasaran membantu peserta memahami target pasar mereka.

Dalam pelatihan ini, ibu-ibu dan remaja putri akan diajarkan cara mengidentifikasi siapa yang paling mungkin tertarik membeli produk agar-agar suntik, seperti tetangga, komunitas lokal, atau bahkan pasar yang lebih luas melalui penjualan online. Memahami kebutuhan dan preferensi target pasar ini sangat penting untuk menentukan variasi rasa, bentuk, dan ukuran produk yang akan dibuat.

Kedua, peserta akan diberikan wawasan tentang cara mempromosikan produk mereka. Pelatihan ini akan mencakup teknik pemasaran digital dan tradisional, seperti penggunaan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, serta cara efektif berkomunikasi dengan pelanggan melalui penawaran dan promosi yang menarik. Dengan strategi ini, diharapkan produk yang dihasilkan tidak hanya dikenal di lingkungan sekitar, tetapi juga bisa menarik minat pembeli dari luar desa.

Selanjutnya, strategi pemasaran juga akan melibatkan aspek pengelolaan harga dan distribusi. Peserta akan dibimbing untuk menentukan harga yang kompetitif namun tetap menguntungkan, serta merencanakan jalur distribusi yang efisien, baik melalui penjualan langsung maupun melalui kerjasama dengan toko-toko lokal. Pengetahuan ini akan memastikan bahwa produk agar-agar suntik dapat bersaing di pasaran dan mudah diakses oleh konsumen.

Terakhir, pelatihan ini juga akan menekankan pentingnya membangun merek atau brand yang kuat. Dengan memiliki identitas merek yang jelas dan konsisten, seperti logo, kemasan, dan slogan yang menarik, produk agar-agar suntik yang dibuat akan lebih mudah dikenali dan diingat oleh konsumen. Ini akan menjadi aset jangka panjang yang dapat membantu ibu-ibu dan remaja putri Desa Padang Sakti dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Dengan menggabungkan keterampilan pembuatan agar-agar suntik dengan pengetahuan strategi pemasaran yang efektif, pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan peserta untuk tidak hanya menciptakan produk berkualitas, tetapi juga meraih kesuksesan dalam mengembangkan usaha kecil mereka di Desa Padang Sakti, Kota Lhokseumawe. Pelatihan pembuatan agar-agar suntik di Desa Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, telah memberikan pengaruh positif yang sangat luas, dari peningkatan keterampilan kuliner, peluang ekonomi, hingga pemberdayaan perempuan dan remaja putri.



**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Kue Agar-Agar Suntik**

Dampak dari kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya pengembangan keterampilan lokal yang berbasis pada kreativitas, yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dalam komunitas. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini akan terus dikembangkan oleh para peserta, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi dan menjadi inspirasi bagi anggota masyarakat lainnya.

## **SIMPULAN**

Dampak dari kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya pengembangan keterampilan lokal yang berbasis pada kreativitas, yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dalam komunitas. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini akan terus dikembangkan oleh para peserta, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi dan

menjadi inspirasi bagi anggota masyarakat lainnya.

Pelatihan pembuatan agar-agar suntik di Desa Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, telah memberikan pengaruh positif yang sangat luas, dari peningkatan keterampilan kuliner, peluang ekonomi, hingga pemberdayaan perempuan dan remaja putri. Dampak dari kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya pengembangan keterampilan lokal yang berbasis pada kreativitas, yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dalam komunitas. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini akan terus dikembangkan oleh para peserta, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi dan menjadi inspirasi bagi anggota masyarakat lainnya.

Mengukur pengaruh dan dampak bagi Universitas Malikussaleh dalam pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian menggunakan beberapa indikator dan metode evaluasi sebagai berikut: pengembangan jejaring dan hubungan, peningkatan reputasi, publikasi dan diseminasi hasil.

Mengukur pengaruh dan dampak bagi tim pengabdian dalam pelaksanaan pengabdian, tim menggunakan beberapa indikator dan metode evaluasi sebagai berikut: partisipasi dan kehadiran, kepuasan peserta, dampak pengetahuan dan sikap peserta, kolaborasi dengan mitra, peningkatan pengetahuan tim pengabdian, peningkatan kerjasama antar tim pengabdian dan mitra (perangkat gampong padang sakti), dan peningkatan reputasi

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas

Malikussaleh atas bantuan Dana terhadap kegiatan pengabdian ini. Dan juga terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2019). Strategis Pemasaran. In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Harahap. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 01, Issue 1).
- Sri Darma, G. (2018). Jurnal Manajemen dan Bisnis kuliner menggunakan Influencer melalui media instagram. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 192–203. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Susanto, S. (2014). *Mudah Membuat Jely ART*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=3EelCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=pelatihan+pembuatan+kue+agar-agar+suntik&ots=rt2nmGlsdV&sig=MqpL8V0mSg3FceozvIED-BqCW0&redir\\_esc=y#v=onepage&q](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=3EelCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=pelatihan+pembuatan+kue+agar-agar+suntik&ots=rt2nmGlsdV&sig=MqpL8V0mSg3FceozvIED-BqCW0&redir_esc=y#v=onepage&q)